

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Preparasi sampel dilakukan untuk memisahkan analit dengan senyawa lain atau pengotor pada sampel. Pemisahan senyawa rhodamin B pada sediaan lipstik banyak dilakukan dengan metode ekstraksi Metanol dengan HCl dan ekstraksi benang wol.
2. Identifikasi pewarna rhodamin B dalam sediaan lipstik dilakukan dengan uji kualitatif yaitu rapid test kit, kromatografi kertas dan KLT. KLT merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk identifikasi pewarna rhodamin B pada lipstik baik uji langsung maupun sebagai uji pendahuluan.
3. Perbandingan metode uji kualitatif dapat dilihat dari alat dan metode analisis yang digunakan, fase gerak, fase diam dan deteksi hasil yang diperoleh. Kelebihan metode KLT untuk identifikasi pewarna rhodamin B pada lipstik dibandingkan dengan kromatografi kertas dan rapid test kit adalah hasil pemisahan yang diperoleh lebih sempurna, kepekaan yang lebih tinggi dan analisis lebih tepat.

1.2. Saran

Literature review ini perlu disempurnakan kembali mengingat adanya metode baru yang selalu berkembang pada identifikasi kandungan rhodamin B dalam lipstik dan selanjutnya dapat menggunakan sampel kosmetik lain. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari sumber referensi terbaru yang lebih lengkap.